

Workshop Penggunaan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) untuk Peningkatan Literasi Digital Warga Desa Ciasmara

**Sasmi Hidayatul Yulianing Tyas¹, Dwina Satrinia², Siti Zahrotul Fajriyah³,
Trimalda Nur Fitriati⁴, R. Bhima Danniswara⁵, Gagas Ezhar Rahmayadi⁶,
Muhammad Habibie Kurniawan⁷, Dwi Anugrah Febriansyah⁸, Muhamad
Arya Wijaya⁹, Abdi Satriani¹⁰, Ahmad Jarvis Emery Rakha¹¹**

^{1,2,7,8,9} Program Studi Sistem Informasi, Telkom University, Jakarta, Indonesia

³ Program Studi Teknologi Informasi, Telkom University, Jakarta, Indonesia

^{4,5,6,10,11} Program Studi Desain Komunikasi Visual, Telkom University, Jakarta, Indonesia

Received : 3 Juli 2026, Revised : 13 Juli 2026, Published : 22 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Sasmi Hidayatul Yulianing Tyas

E-mail: tyassasmi@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

Transformasi digital pada pelayanan publik seperti administrasi desa, memerlukan kesiapan sumber daya manusia agar implementasi berjalan secara optimal. Sebelumnya telah dikembangkan aplikasi bernama Si Urang, yang diperuntukkan memudahkan pengajuan surat menyurat pada Desa. Namun adanya aplikasi belum menjamin keberhasilan implementasi, jika tidak didukung oleh literasi digital yang memadai. Perbedaan kemampuan penggunaan teknologi digital menjadi kendala utama dalam pengimplementasian aplikasi Si Urang. Oleh karena itu pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi digital perangkat desa serta masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat ini memberikan workshop penggunaan aplikasi Si Urang kepada perangkat Desa dan masyarakat setempat. Selain itu juga mengembangkan modul penggunaan aplikasi. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, tindak lanjut dan diseminasi. Hasil dari kegiatan ini berupa workshop, demonstrasi dan dua modul terkait aplikasi Si Urang. Isi modul berupa panduan penggunaan aplikasi secara lengkap untuk perangkat desa maupun masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dikarenakan acara berjalan dengan lancar, peserta workshop mampu memahami dan mengoperasikan kembali aplikasi Si Urang dengan baik. Survey yang dilakukan pada 39 peserta menyatakan bahwa 91,85% merasa puas pada aspek kesesuaian materi, waktu, kejelasan, pelayanan panitia, dan keberlanjutan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Kata kunci – Desa Ciasmara, Literasi Digital, Partisipatif Edukatif, Si Urang, Workshop

Abstract

Digital transformation in public services, such as village administration, requires human resource readiness for optimal implementation. An application named "Si Urang" was previously developed to facilitate the submission of official correspondence to the village administration. However, the existence of the application does not guarantee successful implementation without adequate digital literacy. Differences in digital technology capabilities are a major obstacle in implementing the Si Urang application. Therefore, this community service aims to improve the digital literacy of village officials and the community. This community service provided workshops on the use of the Si Urang application for village officials and the local community. In addition, the development of a module for application use was also carried out. The methods used in this activity were preparation, training implementation, evaluation, follow-up, and dissemination. The results of this activity included a workshop, a demonstration, and two modules related to the Si Urang application. The modules contained a complete application usage guide for village officials and the local community. The implementation of this activity can be said to be successful because the event ran smoothly, and workshop participants were able to

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

understand and operate the Si Urang application properly. A survey conducted on 39 participants stated that 91.85% were satisfied with the aspects of the suitability of the material, time, clarity, committee service, and sustainability of this community service activity.

Keywords - Ciasmara Village, Digital Literacy, Participatory Education, Si Urang, Workshop

How To Cite : Tyas, S. H. Y., Satrinia, D., Fajriyah, S. Z., Fitriati, T. N., Danniswara, R. B., Rahmayadi, G. E., Kurniawan, M. H., Febriansyah, D. A., Wijaya, M. A., Satriani, A., & Rakha, A. J. E. (2026). Workshop Penggunaan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) untuk Peningkatan Literasi Digital Warga Desa Ciasmara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(4), 6158 - 6166. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i4.1552>

Copyright ©2026 Sasmi Hidayatul Yulianing Tyas, Dwina Satrinia, Siti Zahrotul Fajriyah, Trimalda Nur Fitriati, R. Bhima Danniswara, Gagah Ezhar Rahmayadi, Muhammad Habibie Kurniawan, Dwi Anugrah Febriansyah, Muhamad Arya Wijaya, Abdi Satriani, Ahmad Jarvis Emery Rakha

PENDAHULUAN

Transformasi digital di tingkat pemerintahan desa merupakan bagian penting dari upaya peningkatan kualitas pelayanan publik. Implementasi teknologi informasi pada pelayanan administrasi desa berperan dalam mempercepat proses pelayanan, meningkatkan akurasi pengelolaan data, serta mendukung terwujudnya tata kelola pemerintahan desa yang adaptif terhadap perkembangan teknologi (Aidin, 2025; Mursyidah dkk., 2026). Namun, keberhasilan digitalisasi tidak hanya bergantung pada ketersediaan sistem, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia yang akan menggunakannya. Kompetensi aparatur desa serta literasi digital masyarakat menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan implementasi layanan digital (Praseptiawan dkk., 2021; Risal dkk., 2023).

Desa Ciasmara yang terletak di Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, dengan jumlah penduduk lebih dari 8.000 jiwa, sebelumnya melaksanakan proses pengajuan surat keterangan secara manual dan berjenjang, mulai dari Ketua RT, Ketua RW, hingga kantor desa. Mekanisme tersebut menyebabkan proses pelayanan memerlukan waktu yang relatif lebih lama, meningkatkan potensi kesalahan pencatatan, serta menyulitkan proses pengarsipan dokumen. Untuk menjawab permasalahan tersebut, tim pengabdian telah mengembangkan Aplikasi Surat Keterangan yang disebut Si Urang, sebuah sistem berbasis website responsif yang dirancang sebagai Teknologi Tepat Guna untuk mendukung digitalisasi administrasi surat warga. Meskipun demikian, ketersediaan aplikasi saja tidak menjamin adopsi yang efektif. Kesenjangan literasi digital antar kelompok pengguna, terutama pada perangkat desa dan warga dengan latar belakang sosial-ekonomi yang beragam, sering menjadi hambatan utama dalam pemanfaatan sistem yang telah dibangun. Warga yang belum terbiasa mengakses layanan digital cenderung tetap menggunakan alur konvensional, sementara aparatur desa yang belum menguasai fitur admin akan kesulitan mengelola pengajuan yang masuk. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan yang terstruktur menjadi faktor penting dalam meningkatkan kompetensi pengguna sekaligus memastikan implementasi Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) dapat berjalan secara optimal dan berkelanjutan (Drajat, 2025; Yudhaswana dkk., 2025).

Kegiatan pelatihan terstruktur yang digunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini menggunakan metode workshop partisipatif – edukatif. Berbagai penelitian pada bidang kesehatan, pendidikan, dan pelatihan teknis menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif edukatif mampu memberikan peningkatan yang signifikan. Sebagai contoh, penelitian oleh Afianingsih dkk., (2025) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan pada skor post-test pengetahuan mengenai pencegahan cedera di antara 40 peserta dari wilayah pedesaan. Penelitian oleh Dwinugraha dkk., (2025) melaporkan peningkatan pengetahuan mengenai pencegahan stunting sebesar 21,8%, yang ditunjukkan melalui kenaikan nilai rata-rata dari $60,87 \pm 15,71$ pada pre-test menjadi $74,13 \pm 19,58$ pada post-test pada 23 orang ibu. Sementara itu, Waluyo dkk., (2025) melaporkan peningkatan yang sangat signifikan pada motivasi dan kreativitas guru, di mana persentase responden yang menyatakan "sangat termotivasi" meningkat dari 8,6% menjadi 71,4% pada 70 orang guru. Penelitian oleh Julia dkk., (2026) juga menemukan peningkatan yang signifikan secara statistik pada pengetahuan mengenai keselamatan kerja ($p < 0,05$) melalui penerapan pendidikan partisipatif. Secara keseluruhan, berbagai penelitian tersebut menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta, tetapi juga menghasilkan perbaikan pada aspek perilaku, seperti peningkatan keterampilan, kompetensi praktis, serta keterlibatan yang berkelanjutan, sehingga menegaskan

efektivitas pendekatan ini secara komprehensif. Oleh karena itu metode partisipatif edukatif dipilih pada pelaksanaan kegiatan ini.

Kegiatan pelatihan sejenis yang dilakukan oleh (Elia dkk., 2020) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis skenario, yang memposisikan peserta sesuai perannya masing-masing, terbukti lebih efektif dibanding pelatihan berbasis ceramah semata. Pendekatan ini menjadi dasar penyusunan workshop dan demonstrasi kegiatan ini dimana susunan workshop dan demonstrasi program dibuat menggunakan skenario agar terasa seperti keadaan di lapangan. Pendekatan ini memungkinkan peserta memahami tidak hanya cara mengoperasikan fitur, tetapi juga bagaimana fitur tersebut terintegrasi dalam alur bisnis pengajuan surat secara utuh. Selain itu, ketersediaan modul penggunaan yang disusun sesuai peran pengguna akan mendukung keberlanjutan pembelajaran mandiri setelah kegiatan pelatihan selesai.

Berdasarkan uraian tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi aparatur Desa Ciasmara dalam menggunakan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) sebagai pendukung digitalisasi pelayanan administrasi desa. Melalui kegiatan ini diharapkan aparatur desa mampu mengoperasikan aplikasi secara mandiri sehingga proses pelayanan surat keterangan menjadi lebih cepat, efektif, terdokumentasi dengan baik, serta mampu meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat. Selain memberikan manfaat bagi mitra, kegiatan ini juga menjadi kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung percepatan transformasi digital pemerintahan desa melalui transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkelanjutan.

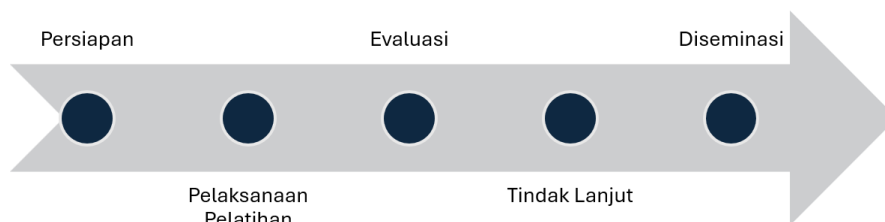
METODE

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini digunakan metode partisipatif edukatif dengan pendekatan workshop dan demonstrasi. Kegiatan workshop penggunaan aplikasi surat keterangan (Si Urang) akan dilaksanakan pada Jumat, 12 Juni 2026 pukul 09.00–16.30 WIB bertempat di Kantor Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Target peserta sebanyak 40 orang dari warga Desa Ciasmara, Ketua RT, Ketua RW serta admin Desa Ciasmara dan berdurasi 2 jam pelatihan. Metode ini berfokus pada keterlibatan aktif peserta selama pelatihan berlangsung, sehingga peserta tidak hanya mendapatkan materi secara teoritis, tetapi juga memperoleh pengalaman langsung melalui diskusi, praktik, dan pendampingan. Penerapan metode tersebut dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta karena mengombinasikan proses belajar aktif dengan penyelesaian permasalahan yang dihadapi oleh mitra pengabdian masyarakat (Prihartono dkk., 2023; Yudhaswana dkk., 2025).

Pendekatan workshop digunakan sebagai media pembelajaran kolaboratif untuk meningkatkan kompetensi aparatur desa dalam memanfaatkan teknologi informasi. Melalui workshop, peserta diharapkan memperoleh pemahaman sekaligus berlatih mengoperasikan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) yang digunakan pada salah satu layanan publik yaitu permohonan surat keterangan. Pendekatan ini telah banyak diterapkan pada kegiatan pengabdian berbasis sistem informasi desa dan terbukti mampu meningkatkan literasi digital aparatur desa (Noverino dkk., 2025; Praseptiawan dkk., 2021).

Selanjutnya, metode demonstrasi diterapkan dengan memperagakan penggunaan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) secara bertahap, mulai dari proses login, pengelolaan data pemohon, pengajuan permohonan surat, verifikasi atau persetujuan, hingga pencetakan dokumen. Setelah demonstrasi, peserta melakukan praktik langsung (*hands-on training*) dengan pendampingan dari tim abdimas sehingga setiap peserta memperoleh pengalaman menggunakan sistem sesuai dengan alur pelayanan administrasi desa. Model pelatihan yang mengombinasikan demonstrasi, praktik langsung, dan pendampingan telah banyak digunakan dalam implementasi Sistem Informasi Desa karena mampu meningkatkan kemampuan teknis aparatur desa dalam mengoperasikan aplikasi pelayanan publik (Tuloli et al., 2024).

Tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini disajikan pada **Gambar 1**. Adapun tahapannya terdiri dari persiapan, pelaksanaan pelatihan, evaluasi, tindak lanjut dan diseminasi. Keseluruhan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan.



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan pengabdian kepada Masyarakat

Pada tahap persiapan, tim abdimas (dosen dan mahasiswa) melakukan menyusun materi workshop, menyiapkan modul penggunaan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang), menyiapkan perangkat pendukung, serta memastikan aplikasi dapat berfungsi dengan baik sebelum digunakan dalam kegiatan. Selain itu juga dilakukan koordinasi dengan pihak Desa Ciasmara untuk menyepakati jadwal pelaksanaan workshop dan menyusun susunan acara workshop. Adapun luaran dari tahapan ini adalah berupa modul penggunaan Aplikasi Si Urang untuk pengguna Warga, Ketua RT, Ketua RW, dan Admin Desa, susunan acara dan perlengkapan lain yang harus tersedia untuk pelaksanaan workshop.

Tahap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui pendekatan workshop dengan demonstrasi dengan peserta yang terdiri dari Perangkat Desa, Ketua RT, Ketua RW, dan perwakilan Warga. Tahapan ini diawali dengan sambutan kepala desa, pretest, penyampaian materi mengenai fitur-fitur dan manfaat penerapan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan publik. Selanjutnya, tim abdimas melakukan demonstrasi penggunaan aplikasi, mulai dari proses masuk ke sistem (*login*), pengelolaan data pemohon, pembuatan surat keterangan, proses verifikasi dan persetujuan oleh Ketua RT dan Ketua RW, hingga pencetakan dokumen. Setelah demonstrasi, peserta mengikuti praktik langsung (*hands-on training*) dengan menggunakan studi kasus yang menyerupai kondisi pelayanan administrasi di desa. Selama praktik berlangsung, tim memberikan pendampingan agar setiap peserta mampu memahami alur penggunaan aplikasi dan mengoperasikannya secara mandiri. Sesi ini ditutup dengan pelaksanaan post-test untuk mengukur peningkatan dari pemahaman penggunaan aplikasi.

Tahap evaluasi dilakukan untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Pengukuran peningkatan pemahaman diukur dari skor yang didapatkan oleh peserta dari pre-test yang dibandingkan dengan skor hasil post-test.

$$\text{Peningkatan (\%)} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor pretest}} \times 100\%$$

Selain itu, evaluasi juga dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan dan kepuasan para peserta terhadap kegiatan workshop penggunaan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) yang telah diberikan. Evaluasi menggunakan kuesioner dengan skala Likert dengan lima tingkatan. Adapun tingkatan skala likert yang digunakan terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (N), Setuju (S), dan Sangat Setuju (SS). Skala Likert merupakan salah satu instrumen yang banyak digunakan untuk mengukur persepsi, sikap, dan tingkat kepuasan responden dalam penelitian maupun kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Boone Jr & Boone, 2012; Joshi dkk., 2015; Likert, 1932). Indikator yang dinilai meliputi kesesuaian materi dengan kebutuhan peserta, kesesuaian waktu pelaksanaan, kejelasan penyampaian materi, kualitas pelayanan panitia, serta harapan peserta terhadap keberlanjutan kegiatan. Data hasil evaluasi dianalisis secara deskriptif kuantitatif menggunakan persentase untuk menggambarkan tingkat kepuasan peserta terhadap pelaksanaan kegiatan (Sugiyono, 2016).

Tahap tindak lanjut dilakukan melalui pendampingan implementasi Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) setelah workshop selesai. Tim abdimas memberikan konsultasi dan bantuan teknis kepada perangkat desa apabila ditemukan kendala dalam penggunaan aplikasi selama proses pelayanan administrasi. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan aplikasi dapat dimanfaatkan secara optimal serta mendukung keberlanjutan transformasi digital pelayanan administrasi di Desa Ciasmara.

Tahap terakhir adalah diseminasi, yaitu penyebaran hasil kegiatan kepada masyarakat akademik maupun pemangku kepentingan sebagai bentuk pertanggungjawaban ilmiah dan berbagi

praktik baik (*best practice*). Diseminasi dilakukan melalui publikasi artikel pada jurnal pengabdian kepada masyarakat, publikasi berita pada media eksternal, dokumentasi kegiatan melalui media sosial, serta penyampaian hasil kegiatan kepada Pemerintah Desa Ciasmara sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam pengembangan pelayanan administrasi berbasis teknologi informasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan workshop Aplikasi Surat Keterangan menghasilkan empat capaian utama yang saling melengkapi, yaitu tersusunnya dua modul penggunaan aplikasi, terlaksananya pelatihan menggunakan metode partisipatif edukatif dengan pendekatan workshop dan demonstrasi yang berjalan sesuai rencana, keberhasilan peserta menyelesaikan skenario siklus pengajuan surat, serta diperolehnya hasil evaluasi kepuasan peserta yang menunjukkan efektivitas metode pelatihan yang digunakan.

Pengembangan Modul Penggunaan

Modul penggunaan aplikasi disusun dalam dua versi sesuai peran pengguna. Modul pertama adalah modul penggunaan untuk warga yang memuat panduan langkah demi langkah untuk registrasi akun, login, pengajuan surat keterangan sesuai kategori kebutuhan, serta pemantauan status pengajuan surat. Modul kedua yang ditujukan untuk admin desa, Ketua RT, dan Ketua RW memuat panduan registrasi akun, prosedur persetujuan pengajuan surat pada masing-masing tingkatan, manajemen template surat, manajemen wilayah untuk mengatur wilayah RT dan RW yang ada di Desa Ciasmara, persetujuan dari Kepala Desa dan pencetakan surat oleh admin desa. Pemisahan modul berdasarkan peran ini penting karena karakteristik pengguna dan kompleksitas fitur pada masing-masing peran berbeda. Warga hanya perlu memahami sisi pengajuan, sedangkan aparatur desa harus memahami sisi persetujuan dan administrasi. Keberadaan modul yang dilengkapi tangkapan layar juga mendukung pembelajaran mandiri peserta setelah pelatihan berakhir, yang merupakan salah satu prasyarat keberlanjutan pemanfaatan aplikasi ini di lingkungan desa. Modul tersebut selanjutnya dibukukan dalam bentuk Buku Panduan Penggunaan Aplikasi Surat Keterangan (untuk warga) dan Panduan Penggunaan Aplikasi Surat Keterangan (untuk Admin, Ketua RT & Ketua RW) yang diserahkan secara simbolis kepada pihak Desa Ciasmara pada akhir kegiatan.

Pelaksanaan Kegiatan Workshop

Kegiatan workshop penggunaan aplikasi surat keterangan (Si Urang) dilaksanakan pada Jumat, 12 Juni 2026 pukul 09.00–16.30 WIB bertempat di Kantor Desa Ciasmara, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor dan dihadiri oleh 27 orang peserta. Kegiatan ini diikuti oleh Kepala Desa, Sekretaris Desa, Staf Administrasi Layanan Pengajuan Surat Keterangan, Para Ketua RT, Para Ketua RW, serta perwakilan warga Desa Ciasmara. Mereka yang hadir merupakan peserta utama yang akan memanfaatkan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) dalam mendukung pelayanan administrasi kepada masyarakat. Pelaksanaan kegiatan diawali dengan proses registrasi peserta dan pembukaan oleh Kepala Desa Ciasmara, dilanjutkan dengan sambutan dari Ketua Tim Pengabdian kepada Masyarakat Telkom University Kampus Jakarta. Pada sesi pembukaan disampaikan tujuan kegiatan, ruang lingkup pelatihan, serta manfaat implementasi Si Urang dalam meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi desa.

Setelah sesi pembukaan, kegiatan dilanjutkan dengan pengisian kuis yang mengukur pemahaman peserta dalam penggunaan aplikasi. Peserta mengisi kuis sebelum dan sesudah melakukan workshop pelatihan agar dapat diukur peningkatan dari pelaksanaan kegiatan workshop ini. Pertanyaan dari kuis yang dibagikan sebelum dan sesudah pelatihan, yaitu:

1. Saya mengetahui cara mengakses aplikasi
2. Saya mengetahui cara melakukan login dan menggunakan menu-menu utama pada aplikasi.
3. Saya memahami alur pengajuan surat melalui aplikasi, mulai dari pengajuan hingga surat diterbitkan.
4. Saya mengetahui cara memantau status pengajuan surat melalui aplikasi.
5. Saya memahami cara mengoperasikan aplikasi sesuai dengan peran saya (warga/RT/RW/admin desa).

Skala penilaian yang digunakan pada kuis adalah 1 = Sangat Tidak Paham, 2 = Tidak Paham, 3 = Cukup Paham, 4 = Paham, 5 = Sangat Paham.

Kegiatan selanjutnya adalah penyampaian materi mengenai aplikasi Si Urang untuk pelayanan administrasi surat keterangan desa, pengenalan fitur-fitur Si Urang, serta demonstrasi penggunaan

sistem. Peserta selanjutnya mengikuti sesi praktik secara langsung menggunakan sistem dengan didampingi oleh tim pelaksana. Selama sesi praktik, peserta diberikan kesempatan untuk mencoba setiap fitur mulai dari proses pengajuan permohonan surat, pengelolaan data administrasi, hingga approval surat keterangan oleh Ketua RT dan Ketua RW. Kegiatan ditutup dengan sesi diskusi, pengisian post-test setelah pelatihan dengan pertanyaan yang sama dengan pre-test, tanya jawab, evaluasi kepuasan terhadap pelaksanaan, serta penyampaian umpan balik dari peserta terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Rangkaian kegiatan diakhiri dengan sesi foto bersama seluruh tim abdimas, perangkat desa, dan peserta, serta penyerahan secara simbolis Buku Panduan Penggunaan Sistem Informasi Administrasi Permohonan Surat Keterangan kepada perwakilan Desa Ciasmara.



Gambar 2. Dokumentasi Pelaksanaan Kegiatan Workshop

Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berhasil dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun dan memperoleh antusiasme yang tinggi dari peserta. Seluruh rangkaian kegiatan berjalan dengan lancar, mulai dari pengisian *pre-test*, penyampaian materi, demonstrasi sistem, praktik penggunaan aplikasi, pengisian *post-test*, hingga sesi diskusi. Peserta menunjukkan partisipasi aktif melalui penyampaian pertanyaan, diskusi mengenai kendala pelayanan administrasi yang selama ini dihadapi, serta praktik langsung dalam mengoperasikan Si Urang. Tabel 1 menunjukkan perbandingan hasil pretest yang mengukur pemahaman penggunaan aplikasi sebelum dilakukan workshop dan posttest yang dilakukan setelah penyampaian materi dan demonstrasi. Dari hasil pengukuran, didapatkan peningkatan pemahaman sebesar 10.17%. Sehingga, melalui kegiatan ini, peserta memperoleh pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam pelayanan administrasi desa serta mampu mengenal fungsi dan mekanisme penggunaan Si Urang. Hasil workshop dan demonstrasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah mampu melakukan proses pengajuan surat, memverifikasi dan menyetujui surat permohonan yang diajukan warga, serta menghasilkan dokumen surat yang dibutuhkan sesuai dengan pengajuan warga menggunakan aplikasi surat keterangan (Si Urang). Kemampuan tersebut diharapkan dapat meningkatkan efektivitas, efisiensi, dan akurasi pelayanan administrasi kepada masyarakat.

Tabel 1. Perbandingan Score Pemahaman Aplikasi sebelum dan setelah workshop

Statistik	Pre-test	Post-test
Jumlah Responden	27	27
Rata-rata	3.44	3.79
Minimum	3	3.3
Maksimum	3.8	4.4

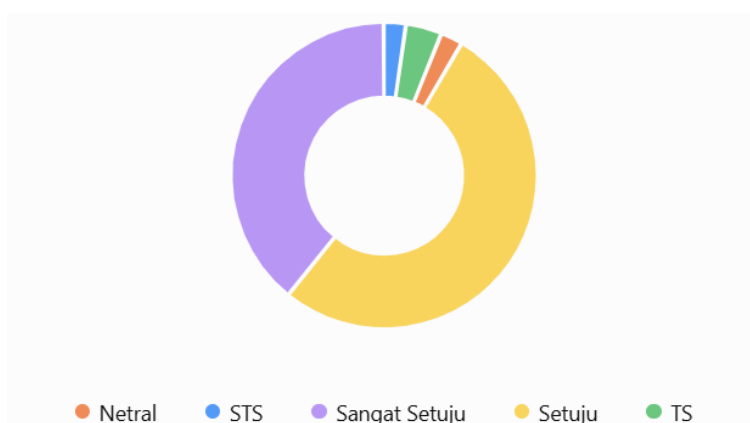
Selain meningkatkan kompetensi warga desa, kegiatan ini juga menghasilkan implementasi awal sistem informasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media pendukung pelayanan administrasi di Desa Ciasmara. Penggunaan sistem diharapkan mampu mengurangi proses administrasi yang sebelumnya dilakukan secara manual, mempercepat waktu pelayanan, meminimalkan kesalahan pencatatan data, serta meningkatkan kualitas pelayanan publik kepada masyarakat desa.

Hasil Evaluasi Kepuasan Peserta

Evaluasi kepuasan peserta dilakukan melalui penyebaran kuesioner yang diisi oleh 27 peserta. Kuesioner memuat lima pernyataan yang mengukur kesesuaian materi dengan kebutuhan masyarakat, kesesuaian dan kecukupan waktu pelaksanaan, kejelasan penyampaian materi, kualitas pelayanan panitia, serta harapan peserta terhadap keberlanjutan kegiatan. Distribusi jawaban peserta ditunjukkan pada Tabel 2, dengan visualisasi persentase pada Gambar 2. Berdasarkan rekapitulasi umpan balik, secara umum kegiatan memperoleh penilaian yang sangat positif, terlihat dari dominasi jawaban Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS) pada seluruh indikator penilaian mencapai 91.85%.

Tabel 2. Distribusi tingkat kepuasan kegiatan workshop

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS	Total
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan masyarakat	1	1	0	14	11	27
2	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	1	0	13	13	27
3	Materi atau kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	1	1	2	19	4	27
4	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	1	1	1	12	12	27
5	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang	0	1	0	13	13	27
Total		3	5	3	71	53	135
Jumlah Masing-Masing (%)		2.22	3.7	2.22	52.59	39.26	100
Total Setuju + Sangat Setuju (%)				91.85			
STS = Sangat Tidak Setuju; TS = Tidak Setuju; N = Netral; S = Setuju; SS = Sangat Setuju							



Gambar 2. Diagram Lingkaran persentase Kepuasan dari Workshop Si Urang

Hasil Diseminasi

Diseminasi dilakukan untuk menyebarluaskan hasil atau luaran kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat kepada mitra dan masyarakat luas. Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

artikel berita, video dokumentasi, modul penggunaan aplikasi dan jurnal pengabdian masyarakat. Setiap luaran didiseminasikan pada melalui berbagai media. Artikel berita dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dimuat di media eksternal Komunika (Arrasyd, 2026; Queenie, 2026). Adapun diseminasi lain yang dilakukan adalah untuk dokumentasi kegiatan pada media sosial (Youtube) resmi Telkom University Jakarta, serta artikel ilmiah dipublikasikan pada jurnal pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, materi pelatihan dan panduan penggunaan Aplikasi Surat Keterangan (Si Urang) diserahkan kepada Pemerintah Desa Ciasmara sebagai bahan pendukung implementasi dan pengembangan pelayanan administrasi berbasis digital. Melalui kegiatan diseminasi ini, hasil pengabdian diharapkan dapat memberikan manfaat yang lebih luas dan menjadi referensi bagi pelaksanaan program serupa di masa mendatang.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pelatihan Aplikasi Si Urang di Desa Ciasmara berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu peningkatan literasi digital perangkat dan warga desa dalam memanfaatkan aplikasi digitalisasi administrasi surat. Kegiatan ini menghasilkan dua modul penggunaan aplikasi yang disusun berdasarkan peran pengguna, terselenggaranya sesi pelatihan gabungan berbasis skenario yang diikuti 39 peserta, serta tercapainya tingkat kepuasan peserta sebesar 91,85% pada aspek kesesuaian materi, waktu, kejelasan, pelayanan panitia, dan keberlanjutan. Seluruh peran pengguna berhasil menyelesaikan skenario siklus pengajuan surat secara utuh mulai dari registrasi hingga pencetakan surat oleh admin desa, sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan pelatihan berbasis skenario gabungan yang didukung modul dua-peran efektif untuk konteks pengguna desa yang beragam.

Beberapa saran dapat disampaikan sebagai bahan pengembangan kegiatan sejenis. Pertama, kegiatan pelatihan lanjutan sebaiknya dilaksanakan secara berkala minimal setiap enam bulan untuk mengakomodasi perputaran aparatur desa dan penyesuaian terhadap fitur baru yang mungkin ditambahkan pada aplikasi. Kedua, modul penggunaan sebaiknya dilengkapi dengan bagian troubleshooting untuk kesalahan umum, khususnya pada tahap registrasi yang teridentifikasi sebagai titik kesulitan tertinggi. Ketiga, perlu penunjukan operator inti di kantor desa yang bertugas sebagai fasilitator internal ketika muncul pertanyaan penggunaan dari warga atau aparatur lain. Keempat, evaluasi keberlanjutan pemanfaatan aplikasi perlu dilakukan setelah beberapa bulan pelaksanaan pelatihan untuk mengukur tingkat adopsi nyata di lapangan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Universitas Telkom yang telah mendanai kegiatan ini, serta seluruh pihak terkait yang telah memberikan dukungan, kerja sama, dan kontribusinya pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kepada Pemerintah Desa Ciasmara dan seluruh perangkat dan masyarakat yang terlibat.

DAFTAR PUSTAKA

- Afianingsih, A., Fitria, T., Fadhurohman Rafif, F., Andri Sulistyo Widodo, R., Nur Istiqomah, S., & Sefie Rihana, Z. (2025). Workshop Pencegahan Cedera untuk Meningkatkan Pemahaman Masyarakat di Dusun Karangnom, Bantul, Yogyakarta. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Inovasi Indonesia*, 3(6), 463–468. <https://doi.org/10.54082/jpmii.1019>
- Aidin, M. (2025). Transformasi Digital Administrasi Desa Melalui Sistem Informasi Desa: Kajian Pustaka Tentang Faktor Pendukung Dan Penghambat. *Nusantara Journal of Multidisciplinary Science*, 2(8), 1661–1674.
- Arrasyd, M. (2026). Transformasi Digital Desa Ciasmara melalui Pelatihan Sistem Informasi Administrasi. *Komunika.id*. <https://komunika.id/telkom-university-jakarta-dorong-transformasi-digital-desa-ciasmara-melalui-pelatihan-sistem-informasi-administrasi/>
- Boone Jr, H. N., & Boone, D. A. (2012). Analyzing likert data. *The Journal of extension*, 50(2), 48.
- Drajat, D. K. (2025). Pelatihan Pengembangan Sistem Informasi Desa Dalam Menopang Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Pariwisata Desa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Sakai Sambayan*, 9(1), 48–55.
- Dwinugraha, K. W., Martini, R., & Nurhidayati, V. A. (2025). Peningkatan pengetahuan ibu tentang pencegahan stunting melalui workshop edukasi gizi terintegrasi di Kelurahan Mulyaharja Kota Bogor: Improving mothers' knowledge on stunting prevention through integrated nutrition

- education workshop in Mulyaharja Sub-district, Bogor City. *Jurnal Pengabdian dan Pengembangan Masyarakat Indonesia*, 4(2), 610–620. <https://doi.org/10.56303/jppmi.v4i2.986>
- Elian, A. F., & Ilyas. (2020). Pelaksanaan metode pembelajaran partisipatif pada kursus Mahacoustic Music Management di Kota Semarang. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(2), 111–120. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.111-120.2020>
- Joshi, A., Kale, S., Chandel, S., & Pal, D. K. (2015). Likert scale: Explored and explained. *British journal of applied science & technology*, 7(4), 396–403.
- Julia, D., Martini, D., Herdiani, N., & Wardani, D. P. (2026). Edukasi partisipatif K3 pada pabrik kerupuk di Tasikmalaya untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik keselamatan kerja. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 5(1), 91–103.
- Likert, R. (1932). *A technique for the measurement of attitudes*. *Archives of Psychology*, 140, 1–55.
- Mursyidah, L., Sukmana, H., & Balahmar, A. R. U. (2026). Digitalization of village services in the VUCA era: A systematic literature review (Digitalisasi pelayanan desa di era VUCA: Tinjauan literatur sistematis). *JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik)*, 14(1), 105–115. <https://doi.org/10.21070/jkmp.v14i1.1827>
- Noverino, E., Persada, Y., Nugraha, U., Feliza, M., & Tahulending, W. (2025). Pelatihan manajemen sistem informasi desa untuk meningkatkan efektivitas sebagai sistem informasi publik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 4(4), 368–377.
- Praseptiawan, M., Nugroho, E. D., & Iqbal, A. (2021). Pelatihan sistem informasi desa untuk meningkatkan kemampuan literasi digital perangkat Desa Taman Sari. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 2(2), 85–93.
- Prihartono, W., Wijaya, Y. A., Wicaksana, A. H., & Amelia, A. (2023). Digitalisasi administrasi desa melalui pelatihan pengelolaan data berbasis sistem informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 2(4), 542–551. <https://doi.org/10.52436/1.jpmi.1456>
- Queenie, A. (2026). Dosen dan mahasiswa Telkom University Jakarta kembangkan SiUrang Ciasmara untuk percepat layanan administrasi desa. *Komunica.id*.
- Risal, A. A. N., Hasanuddin, A. N. F., & Suhardi, I. (2023). PKM penerapan sistem informasi desa untuk meningkatkan pelayanan berbasis digital. *TEKNOVOKASI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 332–336.
- Sugiyono. (2016). Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.
- Tuloli, M. S., Dangku, E. V., Bau, R. T. R. L., Agus, R. O., Toolingo, N., & Program Studi Sistem Informasi Universitas Negeri Gorontalo. (2024). Pelatihan sistem informasi desa sebagai upaya mewujudkan masyarakat cerdas. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Teknologi Informasi*, 3(1), 24–29.
- Waluyo, Syahputri, A., Syaifullah, R., Santoso Sabarini, S., Liskustyawati, H., & Nugroho, D. (2025). Improving teachers' understanding and skills in implementing SAI through a participatory workshop approach. *INSAN CENDEKIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 113–122.
- Yudhaswana, Y., Hendra, A., Ardiansyah, R., & Ngurah, G. (2025). Pemberdayaan masyarakat melalui program desa digital: Pengenalan dan pelatihan sistem informasi desa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 6(2), 1078–1085.